



PAPER – OPEN ACCESS

Pengembangan Seni Pertunjukan Opera Batak Dalam Mendukung Daya Tarik Wisata Desa Sitamiang Kabupaten Samosir Syahidullah

Author : Habibie dan Dwira Nirfalini Aulia
DOI : 10.32734/ee.v3i1.860
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 3 Issue 1 – 2020 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pengembangan Seni Pertunjukan Opera Batak Dalam Mendukung Daya Tarik Wisata Desa Sitamiang Kabupaten Samosir Syahidullah

Development of the Batak Opera Performing Arts in Supporting the Tourism Attraction of Sitamiang Village, Samosir Syahidullah Regency

Habibie^a, Dwira Nirfalini Aulia^a

Program Studi Magister Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

syahidullahhabbie@gmail.com, dwira_aulia@yahoo.com

Abstrak

Pulau Samosir merupakan salah satu objek wisata di Provinsi Sumatera Utara dengan kunjungan wisatawan tertinggi dan keseluruhan memiliki unsur daya tarik wisata budaya, Desa Sitamiang merupakan salah satu desa yang terletak di Pulau Samosir, desa ini memiliki potensi daya tarik alam dan sosial yang menarik dikembangkan mejadi pariwisata, akan tetapi pariwisata di Desa Sitamiang in kurang menarik dibandingkan dengan Tuktuk maupun Tomok, oleh karena itu diperlukan pengembangan daya tarik berupa pertunjukan seni Opera batak agar menjadi khas daya tarik sendiri di Desa Sitamiang ini, agar Desa Sitamiang ini dapat bersaing dalam pengembangan pariwisata dengan daerah lainnya di Pulau Samosir. Melihat nama Opera Batak tentu tidak dapat dipisahkan dari yang Namanya Desa Sitamiang ini. Opera Batak ini akan direncanakan dan dirancang dengan konsep outdoor agar dapat menyatu dengan alam dan bangunan sekitarnya, dan agar menjadi daya Tarik tersendiri bangunan OperaBatak dikelilingi oleh alam dan permukiman masyarakat yang masih menggunakan rumah berarsitektur Batak Toba sehingga memanjakan visual wisatawan.

Kata Kunci: Opera Batak, objek wisata, pengembangan pariwisata

Abstract

Samosir Island is one of the attractions in North Sumatra Province with the highest tourist visits and overall has an element of cultural tourism attraction, Sitamiang Village is one of the villages located on Samosir Island, this village has the potential for natural and social attractions that are attractive developed into tourism However, tourism in the Sitamiang Village is less attractive compared to Tuktuk and Tomok, therefore it is necessary to develop an attraction in the form of Batak Opera art performances to become a distinctive attraction in this Sitamiang Village, so that the Sitamiang Village can compete in the development of tourism with the region others on Samosir Island. Seeing the name of the Opera Batak certainly can not be separated from this Sitamiang Village. This Batak Opera will be planned and designed with an outdoor concept so that it can blend with nature and the surrounding buildings, and to become an attraction. OperaBatak's buildings are surrounded by nature and community settlements that still use houses with Toba Batak architecture so that they indulge visual tourists.

Keywords: Batak Opera, tourist attraction, tourism development

1. Pendahuluan

Desa Sitamiang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Onanrunggu, kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Dilihat dari potensi alam serta sosial budaya, desa Sitamiang berpotensi dikembangkan menjadi objek wisata, hal itu didukung oleh letak geografis yang terletak di pulau Samosir dan lokasi desa dipinggiran Danau Toba, serta kultur sosial budaya masyarakat batak yang sangat kental di desa ini dengan masih banyak ditemukan rumah-rumah beraksitertur Batak Toba. Daya tarik dan potensi wisata merupakan isu dan faktor utama dalam keberhasilan pengembangan pariwisata, hal itu dikarenakan adanya sesuatu yang menarik dan bernilai sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi dan melihat [1]. Oleh sebab itu, daya tarik wisata juga merupakan segala sesuatu yang mendorong orang untuk berkunjung dan singgah di daerah tujuan wisata yang bersangkutan [2]. Pada desa Sitamiang ini mayoritas dihuni oleh masyarakat bemarga Gultom, selain itu desa ini terkenal akan nama Tilhang Oberlin Gultom (1896-1970)

Beliau merupakan seorang pendiri dan pencetus Opera Batak, Tilhang Oberlin Gultom adalah seorang putra kebanggaan Batak yang dilahirkan di desa Sitamiang, menyebut opera Batak maka akan mengingat nama besar Tilhang Oberlin Gultom Sebagai maestro Opera Batak. Pada masa penjajahan, Opera Batak merupakan sebuah alat perlawanan terhadap kolonialisme. Dikarenakan cerita-cerita yang diangkat cerminan lingkungan sosial yang terjadi pada masyarakat disaat itu, akan tetapi seiring perkembangan zaman Opera batak mulai ditinggalkan sekitar tahun 1970-an Opera Batak mulai mengalami kemunduran di warnai dengan munculnya industry rekaman, radio, televisi yang menyuguhkan cerita yang lebih menarik dan lebih modern sehingga Opera Batak mengalami kehilangan penikmatnya.

Hal inilah yang melatar belakangi timbulnya pemikiran untuk melakukan penelitian tentang seni pertunjukan Opera Batak sebagai daya tarik wisata Desa Sitamiang.

1.1. Rumusan Masalah

Masih ditemukannya masyarakat atau wisatawan yang belum mengetahui atau tertarik mengenai Opera Batak, hal ini dikarenakan kurangnya penggelaran seni pertunjukan Opera batak.

1.2. Maksud dan Tujuan

- Untuk menjadikan Opera batak sebagai daya tarik Desa Sitamiang untuk wisatawan tertarik berkunjung
- dengan adanya opera Batak ini tentu akan melestarikan budaya yang telah melekat pada masyarakat Desa Sitamiang dan akan menjadi daya tarik wisata pada desa wisata Sitamiang ini.
- Adanya partisipasi masyarakat dalam memelihara dalam mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperbanyak dan memperkaya kebudayaan nasional.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Faktor-Faktor Daya Tarik dalam Pengembangan Wisata

Daya tarik wisata merupakan suatu hasil dari aktivitas dan fasilitas yang berhubungan serta dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daera atau tempat tertentu [3] dan juga dijelaskan dalam Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan, dan nilai yang memiliki keanekaragaman berupa kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan berkunjung merupakan daya tarik wisata [4].

Ditinjau dari sumber dayanya, Desa Sitamiang memiliki potensi terhadap daya tarik alam, dikarenakan terletak di Pulau Samosir yang berada di tengah Danau Toba dengan lereng-lereng, lembah-lembah di pinggiran Danau Toba,

selain alamnya, kawasan disekitar Danau Toba memiliki banyak daya tarik lainnya agar masyarakat datang mengunjunginya berupa keadaan sosial budaya, ekonomi, dan sejarah masyarakat Batak Toba.

Oleh karena itu perlunya pengembangan seni pertunjukan Opera Batak menjadi sebuah daya tarik wisata Desa Sitamiang, karena adanya objek dan daya tarik merupakan faktor utama seseorang dalam melakukan perjalanan wisata [5], dan juga menjadi pembedah antara Desa Sitamiang dengan desa lainnya yang berada di Pulau Samosir dikarenakan terletak pada lokasi yang sama dan topografi yang sama, maka perlu sesuatu yang khas dan menarik menjadi daya tarik yang akan membedakan antara desa lainnya di Pulau Samosir yaitu dengan pertunjukan seni pertunjukan Opera Batak yang akan menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke Desa Sitamiang ini.

2.2. Seni Pertunjukan dan Kebudayaan.

Dalam menentukan tingkatan suatu peradaban suatu bangsa maka yang dilihat dalam menentukan peradaban bangsa tersebut adalah dengan seni dan budayanya [6], kebudayaan itu sendiri merupakan kumpulan gagasan hasil karya manusia, yang terus menerus dilakukandan dibiasakan dengan belajar [7], mengenai kebudayaan itu sendiri bersifat universal dan terbagi menjadi tujuh dasar unsur kebudayaan yaitu Bahasa, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan, teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian [8]. Maka dari itu, kesenian merupakan hasil dari kebudayaan yang telah ada, kesenian dapat terdiri dari seni rupa, seni musik, seni pertunjukan dan sebagainya.

Berkaitan dengan hal diatas bahwa Opera Batak merupakan suatu kebudayaan yang telah melekat pada Desa Sitamiang, hal itu merupakan jati diri dari desa Sitamiang dikarenakan apabila mengingat Opera Batak tak akan lepas dari nama Tilhan Oberlin Gultom, mengingat nama Tilhan Oberlin Gultom tak akan lepas dari Desa Sitamiang.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, hal ini didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan pertunjukan seni Opera Batak dalam mendukung daya tarik wisata di Desa Sitamiang.

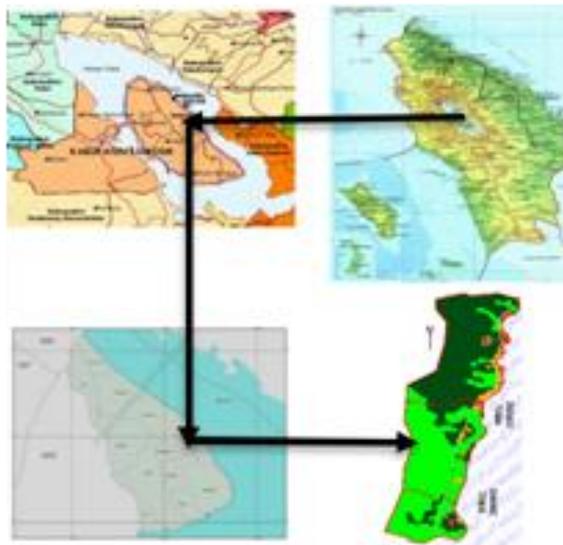
3.1. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi, dimana penelitian langsung di lakukan di Desa Sitamiang, untuk mengetahui dan melihat sejarah perkembangan Opera Batak. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara pada kepala desa dan juga kepala adat Desa Sitamiang. Setelah data dan informasi terkumpul data diolah untuk dianalisis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Daya tarik Desa Sitamiang

Desa sitamiang ini merupakan alah satu desa yang berada di Kecamatan Onan Runggu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia, dengan luas 2,94 KM2. dimana hampir semua lokasi desa terletak dipinggiran Danau Toba dengan kondisi alam yang masih asri dan terawat. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan.



Gambar 1 Lokasi Desa Sitamiang

Sumber (Analisis Pribadi, 2019)

Sistem budaya adat Batak Toba menjadi Daya tarik tersendiri bagi pariwisata di Indonesia maupun negara luar, diantaranya bangunan rumah penduduk, kuliner, kerajinan, kesenian tradisional . hal itu juga masih banyak ditemukannya perumahan-perumahan warga yang masih menggunakan arsitektur tradisional Batak Toba, hal ini tentu akan menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk mengunjungi desa Sitamiang ini.



Gambar 2 Daya Tarik Desa Sitamiang

Sumber (Analisis Pribadi, 2019)

4.2. Kondisi Kepariwisataan di Desa Sitamiang

Desa Sitamiang merupakan salah satu desa yang terletak di Pulau Samosir yang mana Pulau Samosir merupakan daerah tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional, potensi objek dan daya tarik wisata sangat beraneka

ragam di desa ini, yaitu dengan wisata alaminya berupa pemandangan tepian Danau Toba dengan hamparan sawah penduduk dengan lereng-lereng di sekelilingnya, dan dengan wisata seni tradisionalnya berupa kehidupan sosial masyarakat batak Toba di Desa Sitamiang dengan mata pencahariannya dan menbah pengetahuan mengenai arsitektur rumah tradisional Batak toba.

Akan tetapi kondisi Desa Sitamiang ini kalah populer dibandingkan dengan lokasi lainnya yang berada di pulau samosir seperti Tuktuk maupun Tomok, maka dari itu di perlukan sesuatu yang khas akan Desa ini yang akan menjadi daya tarik tersendiri dalam wisatwan datang untuk berwisata ke Desa Sitamiang ini dengan mengadakan pertunjukan seni Opera Batak.

4.3. Tempat Pertunjukan

Pada dasarnya Opera batak membuat pertunjukan dari satu desa menuju desa lainnya dan bersifat tidak menetap. Akan tetapi pada akhir tahun 1970-an Opera Batak mengalami kemunduran dengan terurus oleh zaman dengan diwarnai oleh kemunculan industry hiburan yang lebih modern sehingga Opera Batak mengalami penurunan terhadap penikmatnya.

Disaat sekarang ini Opera Batak hanya tampil di Gedung-gedung pertemuan tempat biasa masyarakat Batak melakukan pesata Adat. Oleh karena itu, agar membuat budaya batak tetap eksis di zaman sekarang ini diperlukan pertunjukan Opera Batak dalam mendukung pariwisata di Desa sitamaing ini, dan juga tidak semua daerah di Pulau Samosir Mempunyai Opera Batak dan banyak dari wisatawan hanya mengetahui budaya batak hanya berupa Ulos, Gondang, Tor-Tor, oleh karena itu selain mempertahankan budaya Batak juga dapat memperkenalkan budaya Batak melalui Opera batak dan menjadi minta wisatawan agar berkunjung ke sana.

Seperti halnya juga kota Yogyakarta, sebagai pusat kebudayaan Jawa, masyarakatnya masih memegang nilai kearifan lokal yang berasal dari keraton Yogyakarta berupa seni budaya yang masih terjaga keasliannya yaitu Tari Klasik Tradisional Gaya Yogyakarta yang penampilannya selalu diadakan di Keraton Yogyakarta

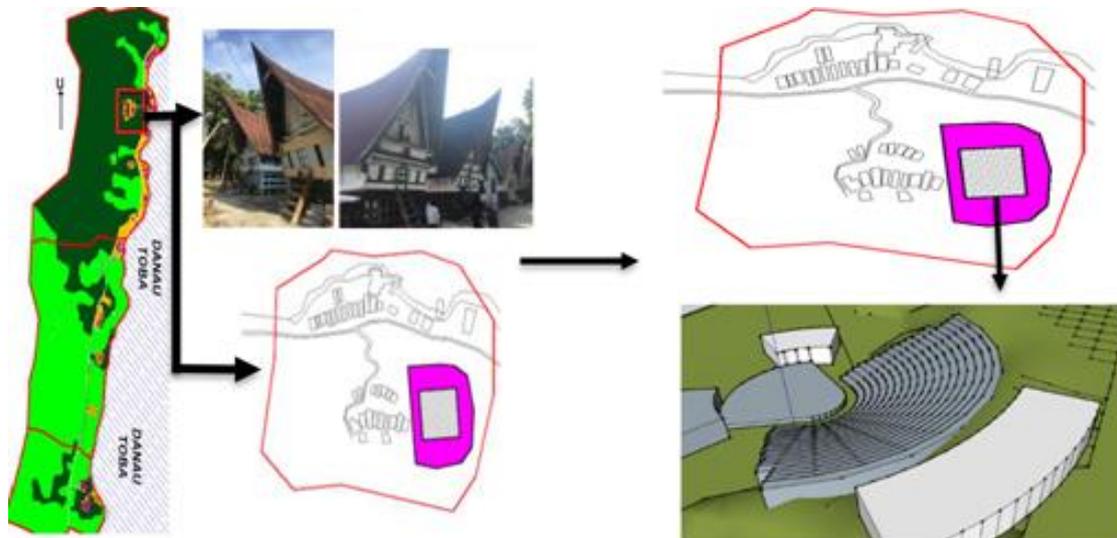


Gambar 3 Beksan Lawung Jajar
Sumber(Instagram KratonJogja)

Selain menjaga tradisi pertunjukan tari itu juga agar dapat menarik wisatwan berkunjung ke Yogyakarta khususnya ke Keraton Yogyakarta, dengan diadakannya pertunjukan di dalam Komplek Keraton tentu Wisatwan akan dapat merasakan nilai-nilai dari pertunjukan tersebut karena didukung oleh bangunan Keraton yang masih berarsitektur Jawa

Pada melakukan Observasi peneliti menemukan sebuah lokasi perkampungan di atas bukit dengan mayoritas permukiman rumah berarsitektur tradisional batak Toba dan menghadap ke Danau Toba, maka dari itu lokasi ini sangat cocok di rencanakan sebuah bangunan Opera Batak dikarenakan akan menambah kesan estetika dengan di kelilingi permukiman berarsitektur Batak Toba dan menambah kesan estetika tersendiri dan perumaan berarsitektur

batak ini sebagian dialihfungsikan menjadi Homestay agar masyarakat juga dapat memahami dan mempelajari kehidupan sosial masyarakat Batak di Desa Sitamiang



Gambar 3 Penataan Tempat Pertunjukan
Sumber(Analisis Pribadi, 2019)

Perencanaan dan penataan tempat peertunjukan dilakukan dengan konsep Outdoor agar wisatawan dapat merasakan kesan menyatu dengan lingkungan disekitarnya yang dikelilingi oleh alam dan permukiman warga yang beraksitektur Batak Toba.

5. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil pengolahan data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kunjungan wisatawan akan lebih meningkat apabila seni pertunjukan Opera Batak dapat dilaksanakan dan dioptimalkan penampilannya sesuai potensi yang ada dan kemasan modifikasi yang ada tnggap dengan perkembangan zaman yang ada.
- Masih kurangnya pengetahuan wisatwan tentang Opera Batak, dan wisatwan hanya mengetahui Ulos, Gondang, Tort-or sebagai kebudayaan Batak.
- Daya traik yang dapat ditemukan pada Desa Sitamiang ini berupa kondisi alam dan sosialnya yang masih terjaga dan masih banyak ditemukan rumahrumah dengan beraksitektur tradisional Batak Toba.

Dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan pelaku pariwisata dalam mempromosikan seni pertunjukan Opera Batak sebagai daya tarik pengembanagn pariwisata di Desa Sitamiang
- Direncanakan sebuah bangunan Opera Batak agar dapat mendukung aktifitas pertunjukan seni Opera Batak di Desa Sitamiang ini
- Kepada masyarakat Desa Sitamiang agar tetap mempertahankan dan melestarikan mewariskan budaya Batak Toba untuk menjadi daya tarik wisata dan menunjang pariwisata di kabupaten samosir.

Referensi

- [1] Pendit, Nyoman. S, 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramitha
- [2] Kodhyat, H, 1996. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta: PT Grasindol
- [3] Marpaung, H, 2002. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Alfa Beta
- [4] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan
- [5] Spillane, James, 1987. Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya, Yogyakarta : Kanisius
- [6] Yunus, Muhammad. Pengembangan Seni Pertunjukan Dalam Mendukung Pariwisata kota Medan, Jurnal Ilmiah Pariwisata. Vol 6 No 1, Akademi Pariwisata Medan
- [7] Koentjaraningrat, 1987. Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: UI. Press
- [8] Koentjaraningrat, 2002. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rhineka Cipta